KELOMPOK 7

Nama:

1. Dafa Farras Haidar 071911633049
2. M. Ramadhan Habibullah 071911633050
3. Priya Devi F. 071911633051
4. Adhitya permana P. 071911633052
5. Ajeng Prameswari 07191163053
6. Alfito Nur Arafah 071911633054
7. Amalia Rizky O. 071911633055
8. Mayra Thalla 071911633056

Organizing Knowledge in the Knowledge Development Cycle

Tujuan makalah ini untuk menguji beberapa strategi pengorganisasian yang apat dicocokan dengan fase yang berbeda dalam siklus pengembangan pengetahuan dan menyediakan kerangka kerja antara siklus pengembangan pengetahuan dan strategi pengetahuan. Strategi pengorganisasian harus didefinisikan dan dimulai berdasarkan fase pengembangan pengetahuan, penciptaan, adopsi, distribusi, ulasan dan serta revisi. Dan beberapa strategi ini adalah asimilasi pengetahuan, beberapa lainnya untuk kontrol pengetahuan dan beberapa lainnya untuk kontrol pengetahuan dan beberapa lainnya untuk aplikasi pengetahuan. Organisasi pasti menghadapi masalah dalam menghadapi pengembangan ilmu pengetahuan, karena kacau dan tidak sistematis (davenport. ET .AI. 1996). Pengetahuan merupakan kombinasi yang teroganisir ide, aturan, prosesor dan informasi. Dalam arti tertentu pengetahuan adalah “makna” yang dibuat oleh pikiran.

Beberapa studi telah membahas strategi pengetahuan secara singkat, tetapi studi ini, paling paling dapat digambarkan sebagai sudut pandang dan pendapat pribadi karena tidak memiliki ketelitian teoritis dan praktis aplikasi (Mis. Drucker, 1995 ; Freedman,1992; Webber, 1993). Daya saing organisasi ditentukan oleh kemampuan organisasi dan kompetensi inti. Oleh karena itu individu harus meningkatkan fokus pada organisasi dan siklus pengembangan pengetahuann, kita dapat mempertajam pengetahuan berdasarkan pandangan perusahaan atau instansi.